

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Jayapura merupakan ibu kota provinsi yang terletak paling Timur di Indonesia yang memiliki luas 940 km². Kota Jayapura terbagi menjadi 5 distrik yaitu Muara Tami, Heram, Abepura, Jayapura Selatan, dan Jayapura Utara. Kabupaten Sarmi merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Papua, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kota Sarmi. Kabupaten Sarmi terletak di bagian Utara Pulau Papua serta memiliki luas 18.034 km². Kabupaten Sarmi terbagi menjadi 19 distrik yaitu Apawer Hilir, Apawer Hulu, Apawer Tengah, Bonggo, Bonggo Barat, Bonggo Timur, Fee'en, Ismari, Muara Tor, Pantai Barat, Pantai Timur, Pantai Timur Barat, Sarmi, Sarmi Selatan, Sarmi Timur, Sobey, Sungai Biri, Tor Atas, dan Verkame.

Berdasarkan luas wilayah yang diketahui serta beragamnya yang ada, manusia sering kali melakukan aktivitas sehari-hari untuk menunjang keberlangsungan hidupnya mulai dari masyarakat perkotaan hingga masyarakat pedesaan. Untuk mewujudkan keberlangsungan hidup dibutuhkan peningkatan perekonomian, sosial, budaya, pendidikan dan kesehatan. Hal tersebut dapat diciptakan dengan adanya moda transportasi. Manusia dalam kehidupan masa sekarang ini tidak dapat lepas dari kebutuhannya dengan transportasi modern. Mulai dari berangkat sekolah, kerja, belanja, bepergian untuk liburan, pengiriman barang, penyaluran bahan mentah dan barang produksi, dan berbagai kegiatan lainnya. Tidak semua masyarakat mampu membeli sarana transportasinya (kendaraan pribadi) masing-masing untuk mendukung mobilitasnya. Karena itu sangat diperlukan pihak atau instansi yang mampu menyediakan jasa angkutan transportasi umum untuk memberikan pelayanan transportasi kepada masyarakat yang memerlukannya. Dalam keadaan ini akan ada hubungan timbal-balik yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak tersebut, yaitu antara penyedia jasa transportasi dan masyarakat yang menggunakan jasa transportasi yang disebut dengan (Penumpang). Pada saat ini masyarakat Kota Jayapura sering melakukan

perjalanan menuju Kota Sarmi untuk melakukan kegiatan perdagangan sehingga membutuhkan sarana transportasi angkutan bus Damri agar dapat berpindah dengan cepat dan efisien.

Penentuan besaran tarif angkutan membutuhkan kebijakan yang bijak serta penanganan yang tepat. Karena penentuan besaran tarif ini tentunya dapat menjembatani antara kepentingan penumpang selaku konsumen dengan pengusaha/operator angkutan umum. Lemahnya daya beli penumpang menjadi alasan utama penundaan bahkan pembatalan perubahan tarif yang ada. Pada dasarnya penetapan tarif oleh pemerintah bertujuan untuk menjamin kelangsungan penyelenggaraan angkutan umum perkotaan dengan mutu jasa standar keselamatan disatu pihak, juga mempertimbangkan kemampuan dan kemauan daya beli pemakai. Banyak variable yang dapat mempengaruhi penentuan tarif. Menurut Angkutan Antarkota Dalam Provinsi (AKDP) 2023, Tarif dasar Bus Damri untuk Jayapura - Sarmi ditetapkan sebesar Rp135.000.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan sebelumnya maka dapat diambil suatu rumusan masalah. Untuk mengevaluasi tarif angkutan umum Damri rute Jayapura – Sarmi dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik penumpang Jayapura – Sarmi?
2. Berapa Biaya Operasional Kendaraan (BOK) angkutan umum bus Damri rute Jayapura – Sarmi?
3. Berapa kebutuhan jumlah armada angkutan umum bus Damri rute Jayapura – Sarmi berdasarkan pendapatan pengemudi?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah pembahasan maka penulis memberikan batasan-batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tidak menghitung biaya konsumsi pada supir;
2. Tidak menghitung kendaraan roda dua,
3. Tidak menghitung kendaraan roda empat (angkutan umum).
4. Tidak menghitung bus Damri besar

5. Tidak menghitung bus Damri Perintis
6. Tidak menghitung tarif trayek Jayapura – Sarmi sebab adanya perubahan di waktu proposal (khusus menghitung BOK trayek Jayapura - Sarmi)
7. Khusus menghitung penumpang trayek Jayapura – Sarmi
8. Tidak menggunakan metode *Ability To Pay* (ATP) dan *Willingness To Pay* (WTP)

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menentukan karakteristik penumpang Jayapura - Sarmi
2. Untuk mengetahui besarnya Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Jayapura - Sarmi.
3. Untuk menghitung kebutuhan jumlah armada angkutan umum bus Damri berdasarkan pendapatan pengemudi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan gambaran karakteristik pelaku perjalanan pada trayek Jayapura – Sarmi.
2. Memberikan hasil yang didapat dari Biaya Operasional Kendaraan (BOK)
3. Memberikan hasil tentang jumlah armada yang didapatkan berdasarkan pendapatan pengemudi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan ini ditulis dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori dasar - dasar teori yang meliputi, studi literatur, transportasi, angkutan umum, pengertian AKAP dan AKDP, variabel

dalam penentuan, aspek kebijakan pemerintah, aspek finansial perusahaan, biaya operasional kendaraan (BOK), elastisitas permintaan, penentuan jumlah armada optimal, metode sampel,

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian membahas tentang metode yang digunakan serta proses penelitian meliputi lokasi penelitian, metode pengumpulan data, metodologi penelitian, analisis data, dan *flowchart*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan secara detail dan memberikan gambaran mengenai kondisi saat ini dari pokok permasalahan yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran.